

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

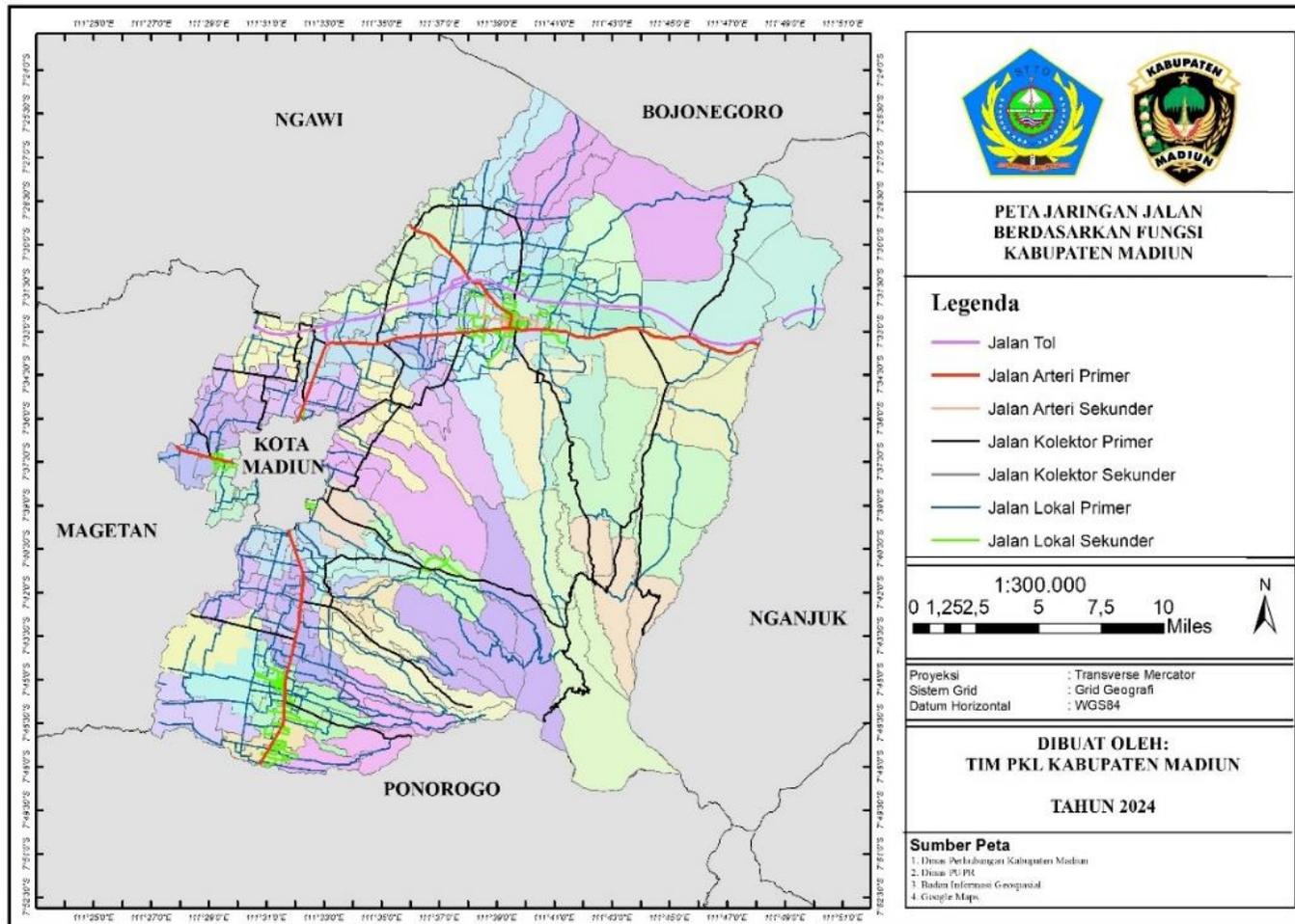
#### **2.1 Kondisi Transportasi**

##### **1. Kondisi Jaringan Jalan**

Kabupaten Madiun pada tahun 2023 mencatat memiliki keseluruhan panjang jalan sepanjang 1038,77 Km. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan, jalan-jalan ini diklasifikasikan berdasarkan peran dan wewenang pembinaannya. Dari segi peran, jalan-jalan dibagi menjadi sistem jaringan primer dan jaringan sekunder. Sementara berdasarkan wewenang pembinaannya, jalan-jalan terkategori sebagai jalan nasional, jalan provinsi, jalan kabupaten/kota, dan jalan khusus.

Khususnya di Kabupaten Madiun, struktur jalan menunjukkan dominasi tinggi di daerah Central Business District (CBD). Tingginya mobilitas kendaraan di wilayah ini disebabkan oleh dominasi pusat perbelanjaan dan perkantoran. Gambaran ini mencerminkan vitalitas kawasan tersebut sebagai pusat aktivitas ekonomi dan bisnis. Berikut adalah deskripsi mengenai struktur jalan di Kabupaten Madiun, yang diklasifikasikan berdasarkan peran dan wewenang pembinaannya.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati NOMOR 100.3.3.2/478/KPTS/402.013/2023 memutuskan bahwa jumlah ruas jalan yang ada di Kabupaten Madiun memiliki status jalan terdiri dari jalan nasional sepanjang 56,89 Km, jalan provinsi sepanjang 127,63 Km, dan jalan kabupaten/kota sepanjang 743,02 Km.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Madiun, 2024

**Gambar II. 1** Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Status Jalan

## 2. Kondisi Angkutan Umum

Angkutan umum di Kabupaten di Kabupaten Madiun saat ini dilayani oleh beberapa angkutan umum meliputi Angkutan Umum Dalam Trayek dan Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek.

### a. Angkutan Umum Dalam Trayek

Angkutan Umum Dalam Trayek yang beroperasi di Kabupaten Madiun meliputi:

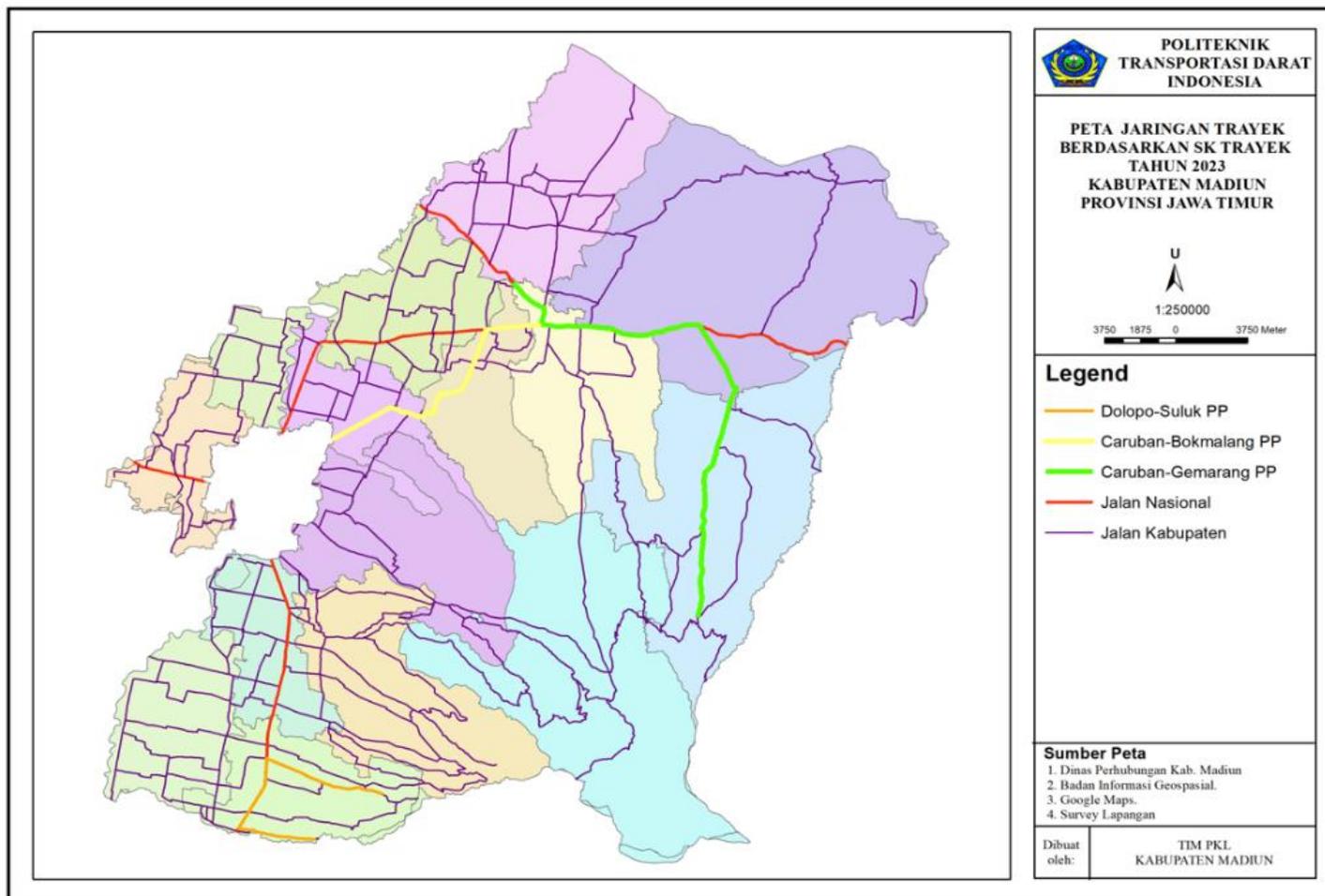
#### 1) Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP)

Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) merujuk pada layanan angkutan dari satu kota ke kota lain melalui antar daerah kabupaten/kota dalam satu daerah provinsi, menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek (berdasarkan PM No. 29, 2015). Layanan Angkutan AKDP ini terutama melayani rute perjalanan dari Pasar Baru Caruban-Ngawi.

#### 2) Angkutan Pedesaan

Angkutan Pedesaan adalah angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam 1 daerah kabupaten, di kabupaten Madiun terdapat beberapa trayek angkutan pedesaan yang melayani perjalanan dari Caruban-Bok Malang, Caruban-Gemarang, dan trayek Dolopo Ngebel. Informasi terkait daftar trayek angkutan pedesaan, peta rute trayek

Angkutan umum saat ini tidak bekerja secara maksimal, karena warga Kabupaten Madiun rata-rata menggunakan kendaraan pribadi untuk melakukan perjalanan. Dapat disimpulkan pelayanan angkutan umum di Kabupaten Madiun sangat kurang baik dari segi kualitas pelayanan yang diberikan kepada pengguna angkutan umum. Informasi mengenai peta rute trayek, daftar trayek Angkutan Umum dan visualisasi bus Angkutan umum dapat ditemukan sebagai berikut :



Sumber: Tim PKL Kabupaten Madiun, 2024

**Gambar II. 2** Peta Jaringan Trayek Angkutan Umum Kabupaten Madiun

**Tabel II. 1** Data Trayek Angkutan Umum di Kabupaten Madiun

No	Jenis Pelayanan Angkutan Umum	Jumlah Armada	Trayek
1	AKDP	25	Caruban-Ngawi
2	Angkot (microbus)	7	Caruban-Gemarang
3	Angdes	1	Caruban-Bok malang
4	Angdes	1	Dolopo-Suluk

Sumber: Sk Trayek angkutan umum Kabupaten Madiun 2023

Angkutan umum yang telah tersedia dan masih beroperasi sampai saat ini di Kabupaten Madiun sebagai berikut:



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Kabupaten Madiun, 2024

**Gambar II. 3** Angkutan Umum di Kabupaten Madiun

Jumlah armada angkutan umum semakin berkurang tercatat pada SK trayek 2023 tersisa 1 armada angdes trayek Caruban - BOK Malang, 1 armada Angdes trayek Dolopo - Ngebel, 7 Armada angkutan kota trayek Caruban - Gemarang dan 25 armada AKDP Trayek Caruban - Ngawi.

Dapat disimpulkan, bahwa angkutan umum di Kabupaten Madiun masih belum menggunakan standar angkutan umum yang baru, hal ini berdampak dari masyarakat yang minim antusias untuk menggunakan angkutan umum yang ada.

**b. Angkutan Tidak Dalam Trayek**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Pasal 37, angkutan tidak dalam trayek adalah pelayanan angkutan yang dilakukan tanpa terikat pada jaringan trayek tertentu, dengan jadwal pengangkutan yang tidak teratur. Kabupaten

Madiun terdapat beberapa jenis angkutan tidak dalam trayek, antara lain:

a) Travel

Travel dapat mengacu pada layanan transportasi yang lebih fleksibel dan tidak terikat pada rute atau trayek tetap, angkutan sewa ini sering di sebut warga lokal dengan travel. Beberapa contoh travel non trayek ini melibatkan penggunaan kendaraan pribadi, van, atau mobil sewaan untuk mengangkut penumpang dari satu lokasi ke lokasi lain tanpa mengikuti jalur atau trayek yang telah ditetapkan sebelumnya.

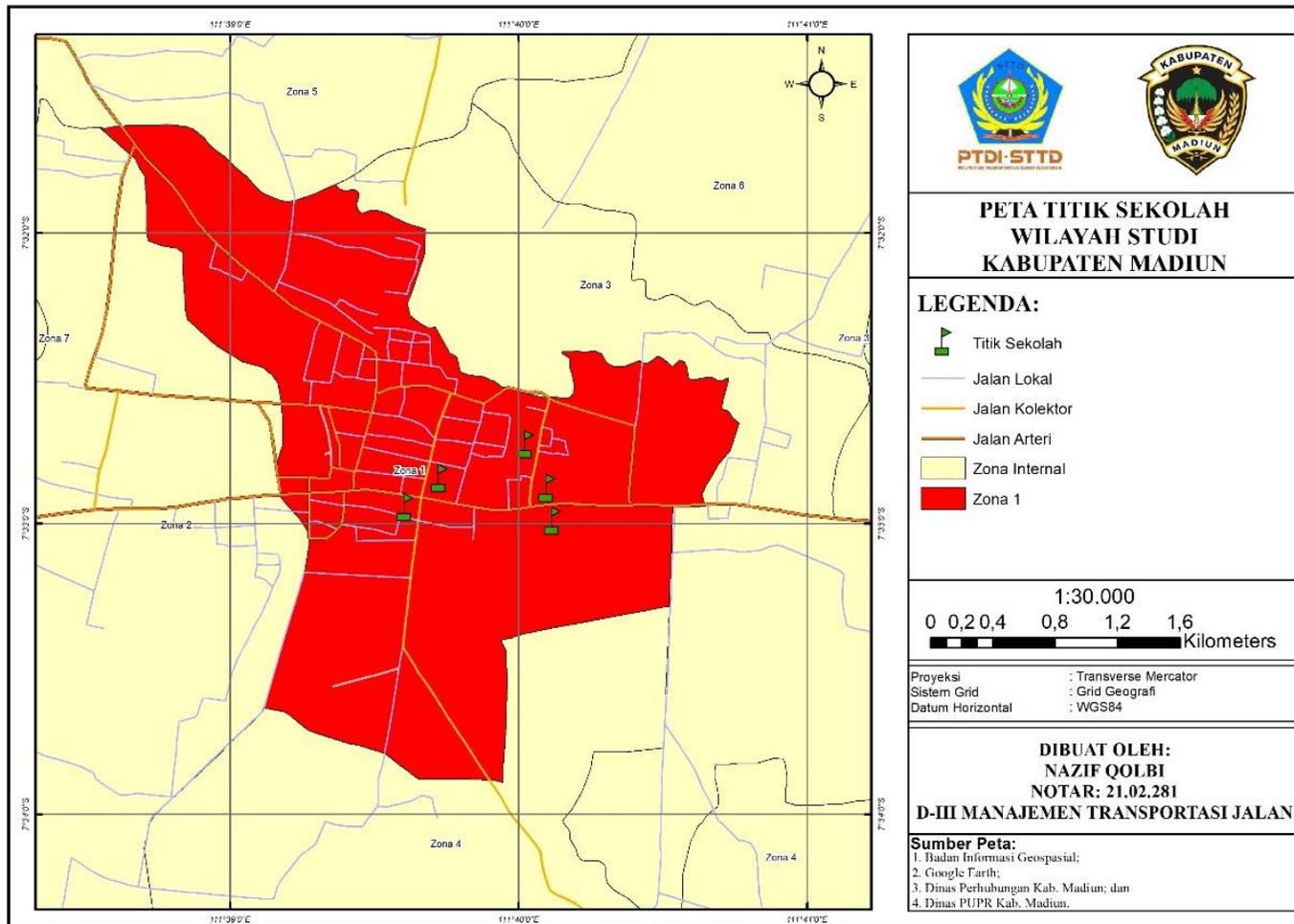
b) Angkutan pariwisata

Angkutan Pariwisata adalah angkutan umum tidak dalam trayek dengan menggunakan mobil bus umum yang dilengkapi dengan tanda-tanda khusus untuk keperluan pariwisata atau keperluan lain, seperti untuk keperluan keluarga dan sosial lainnya.

## **2.2 Kondisi Wilayah Kajian**

Kabupaten Madiun merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur yang memiliki luas wilayah 1.010,86 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk 755.733 jiwa pada tahun 2023. Kabupaten Madiun secara administratif terdiri dari 15 kecamatan 204 desa dan 2 keluarahan. Ibukota kabupaten ini terletak di Kecamatan Mejayan, yang merupakan kawasan CBD dan wilayah kajian dalam penelitian ini yaitu kawasan pendidikan di Kecamatan Mejayan.

Berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pada tahun 2023 diketahui ada 140 Taman Kanak-Kanak (TK) sederajat, 485 Sekolah Dasar (SD) sederajat, 91 Sekolah Menengah Pertama (SMP) sederajat, serta 75 Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat. Pada wilayah kawasan ini diambil beberapa sekolah yang akan dijadikan sampel, beberapa sekolah SMP dan SMA yaitu SMA Negeri 1 Mejayan, SMA Negeri 2 Mejayan, SMK Swasta PGRI Mejayan, SMP Negeri 1 Mejayan, dan MAN 4 Madiun. Berikut ini adalah peta titik sekolah dan tabel jumlah dari masing-masing sekolah :



**Gambar II. 4** Peta Titik Sekolah Wilayah Studi Kabupaten Madiun

Berdasarkan gambar diatas, sekolah-sekolah yang dikaji berada di zona 1 dan merupakan kawasan utama di Kabupaten Madiun seperti kawasan pemerintahan, kawasan perdagangan, dan kawasan pendidikan karena banyak sekolah yang memiliki akreditasi A. Para pelajar pergi ke sekolah dengan berjalan kaki (jika jaraknya dekat), menggunakan angkutan pribadi seperti sepeda motor dengan alasan mudah digunakan, serta angkutan umum untuk pelajar yang tinggal cukup jauh dari sekolah tujuannya. Angkutan saat ini sangat sulit didapat dan tidak ada waktu yang tetap.

**Tabel II. 2** Sekolah Kajian

No	Nama Sekolah	Alamat	Jumlah Siswa	Status
1	SMA Negeri 2 Mejayan	JL. Panglima Sudirman No. 58, Kecamatan Mejayan, Kabupaten Madiun, Jawa Timur	1035	Negeri
2	SMK PGRI Mejayan	JL. Kolonel Marhadi No. 25, Kecamatan Mejayan, Kabupaten Madiun, Jawa Timur	803	swasta
3	MAN 4 Madiun	JL. Penanggung No. 02 Caruban, Kecamatan Mejayan, Kabupaten Madiun, Jawa Timur	354	Negeri
4	SMP Negeri 1 Mejayan	JL. Panglima Sudirman No. 71, Kecamatan Mejayan, Kabupaten Madiun, Jawa Timur	932	Negeri
5	SMP Negeri 2 Mejayan	Jl. Panglima Sudirman No. 143, Pandean, Kec Mejayan, Kabupaten Madiun, Jawa Timur	565	Negeri

Sumber: Tim PKL Kabupaten Madiun, 2024

Dari tabel diatas diketahui jumlah siswa terbanyak adalah SMA Negeri 2 Mejayan dan jumlah siswa terendah adalah MAN 4 Madiun. Total dari jumlah siswa di beberapa sekolah yang masuk dalam penelitian ini berjumlah 3.689 siswa. lokasi sekolah tersebut berada pada kawasan pendidikan yang berdekatan dengan CBD (*Central Business District*) di Kecamatan Mejayan, Kabupaten Madiun.